

MEDIA KOMUNIKASI
PENGGIAT SDM INDONESIA

Human Capital

INSIGHT



FORUM
HUMAN CAPITAL
INDONESIA

Powered by **FHCI**

EDISI 5 FEBRUARI 2021

KomuniKota
Visual

KITA BERTEMAN
KITA BERKAWAN
KITA BERSAMA LAWAN
KORUPSI

**KOMITMEN BUMN
CEGAH KORUPSI**

**AYO DUKUNG
VAKSINASI COVID-19**

**MEMBENTENGI BUMN i Anti Korupsi Sedunia 2019
DARI BAHAYA RADIKALISME**





Daftar Isi **Human Capital** INSIGHT

EDISI 5 FEBRUARI 2021

6



TOPIK UTAMA | **Komitmen BUMN Cegah Korupsi**



14

LIPUTAN KHUSUS
Gamification Jadi Sarana Pengembangan Sumber Daya Manusia

4 LENSA
Empat Pantai Eksotis Di Destinasi Super Prioritas Mandalika

30 GALERI FOTO
- Webinar "People Development Through Gamification"
- Bootcamp CEO Muda Rumah BUMN
- Pembukaan Kantor LSP HCMI

12 LIPUTAN KHUSUS
- Membentengi BUMN dari Bahaya Radikalisme
- Tantangan dan Strategi BUMN Menghadapi Pandemi

33 SERBA-SERBI
Tips: Kapan Bisa Menjadi Donor Plasma Konvalesen?

21 BERITA TERKINI
Ayo Dukung Vaksinasi COVID-19

34 TEKNO - HC
COSMIC dan GENOSE Inovasi Anak Bangsa Yang Membanggakan

24 TELAHAH
Menyiapkan Pemimpin Masa Depan Melalui Rumah BUMN

36 BINGKAI CERITA
Pendidikan Kampung Adat Batara di Banyuwangi

27 INFOGRAFIS
Tiga Program Bantuan Sosial 2021

38 HIBURAN
The Intern: Ketika Baby Boomers Menginspirasi Milenial

28 SOSOK
Novilia Sjafrri Bachtiar: Perempuan di Balik Sukses Uji Klinis Vaksin COVID-19

39 KOMIK

COVER STORY:

Aksi seorang seniman asal Aceh Rasyidin Wig Maroe menampilkan pertunjukan pantomim untuk mendukung siswa sekolah dasar agar menolak budaya korupsi. (ANTARA FOTO: Maulana Surya)



Penerbit	: Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Pembina	: Alex Denni & Herdy Harman
Pemimpin Redaksi	: Nina Kurnia Dewi
Wakil Pemimpin Redaksi	: Sofyan Rohidi
Redaktur	: Nanang Marjianto, Dharma Syahputra, Hadjar Seti Adji, Dian Purwaningrum
Konsultan Media	: Perum LKBN Antara

BUMN Pelopor Pencegahan Korupsi



NINA KURNIA DEWI
Pemimpin Redaksi

Salah satu kunci keberhasilan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam menarik investor dari dalam dan luar negeri adalah pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik dan bersih atau *good corporate governance (GCG)*.

Dalam upaya mewujudkan tata kelola yang bersih di tubuh BUMN, sejak Februari 2020, Kementerian BUMN mewajibkan penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di semua perusahaan milik negara itu.

Acuan implementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) adalah surat Menteri BUMN No: S-35/MBU/02/2020 dan surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor :S-17/S.MBU/02/2020 yang menginstruksikan semua BUMN wajib melakukan sertifikasi ISO 37001.

Penerapan manajemen anti penyuapan yang dijalankan oleh perusahaan BUMN itu patut diapresiasi. Transparansi dan akuntabilitas perusahaan adalah prioritas. Di samping SOP internal yang telah diimplementasikan, maka penerapan SMAP diharapkan bisa mendorong praktik GCG yang lebih baik.

Saat ini manajemen anti penyuapan bersifat mendesak bagi perusahaan BUMN. Beberapa kasus pelanggaran GCG yang mengakibatkan beberapa pimpinan BUMN terjerat kasus korupsi dan gratifikasi menjadi indikatornya.

Reputasi perusahaan akan rusak karena tindakan korupsi dan hal itu akan memerlukan waktu untuk pulih dan kembali mendapatkan kepercayaan dari publik.

Diterapkannya ISO 37001:2016 secara utuh dan konsisten, akan mampu mengantisipasi terjadinya risiko penyuapan dan korupsi di BUMN. Dalam hal ini, peran setiap individu BUMN atau insan BUMN adalah kunci utama kepeloporan pencegahan korupsi di BUMN.

Tentu saja, kita semua perlu menyadari hal ini. Dan budaya AKHLAK BUMN dapat menjadi enabler untuk mewujudkannya.

Salam SDM Unggul BUMN Indonesia.*



EMPAT PANTAI EKSTOTIS DI DESTINASI SUPER PRIORITAS MANDALIKA

Suasana Bukit Merese di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Kecamatan Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Jumat (8/1/2021). KEK Mandalika seluas 1.250 hektare merupakan salah satu dari lima destinasi super prioritas Indonesia dengan pemandangan pantai pasir putih di antara bukit yang eksotis seperti Pantai Kuta, Seger, Tanjung Aan dan Merese yang membentang dari ujung barat hingga timur kawasan. ANTARA FOTO/Ahmad Subaidi/wsj.







Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir. (ANTARA FOTO: M Risyah Hidayat)

MENTERI BUM



Komitmen BUMN Cegah Korupsi

Menteri BUMN Erick Thohir, melalui Staf Khusus Kementerian BUMN Arya Sinulingga menekankan kunci keberhasilan BUMN menarik investor asing adalah pemenuhan tata kelola korporasi yang baik dan bersih atau *good corporate governance (GCG)*.

Ketika GCG BUMN-BUMN itu bagus, maka tidaklah sulit mencari mitra investasi.

Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan kepercayaan menjadi kunci terpenting dalam komunikasi dan keberlanjutan di lingkungan BUMN.

"Saya harus kembali menggarisbawahi kalau bicara *communications and sustainability* tentu yang terpenting ialah kepercayaan, tidak mungkin kita bisa berkomunikasi dengan baik kalau kepercayaannya rendah, tidak mungkin kita lakukan *sustainability* yang baik tapi tidak dipercaya," ujar Menteri Erick Thohir.

Kerja keras dan komitmen melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik turut memberikan citra positif bagi BUMN.

Tentu saja praktik GCG yang baik perlu didorong, salah satunya dengan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di perusahaan-perusahaan BUMN.

Definisi SMAP

Kementerian BUMN berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola yang bersih di tubuh Badan Usaha Milik Negara melalui penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).



Direktur Utama Wijaya Karya (WIK) Agung Budi Waskito (kiri) menerima Sertifikat Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dari Direktur Komersial I PT Sucofindo, Herliana Dewi. (ANTARA)



Direktur Utama KAI Didiek Hartantyo (kanan) menerima sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, di Jakarta. Penerapan SMAP memberikan panduan untuk mencegah, mendeteksi dan menindaklanjuti penyuapan dan tindakan korupsi lainnya. (ANTARA/HO/KAI)



PT Perkebunan Nusantara (PTPN) X terapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan. (Dok. BUMN)

SNI ISO 37001 adalah standar yang merinci persyaratan dan menyediakan panduan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau guna meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan.

Sekretaris Kementerian BUMN Susyanto memberikan arahan agar BUMN dapat menerapkan sertifikasi dimaksud. "Perolehan sertifikasi ini baru langkah awal yang harus diikuti dengan implementasi sistem sehingga permasalahan terkait dengan korupsi dapat dikurangi, bahkan dihilangkan," katanya.

Menurut data KPK sejak tahun 2004 sampai dengan 2019, penyuapan merupakan kasus terbanyak yang ditangani oleh KPK sebesar 66 persen atau sebanyak 683 perkara. Melihat tingginya kasus penyuapan yang ada di Indonesia, Strategi Nasional Pencegahan Korupsi berusaha meningkatkan penerapan sistem manajemen anti suap di sektor swasta maupun BUMN dan BUMD sebagai mitigasi pertama yang dilakukan.

Dalam Strategi Nasional Pencegahan Korupsi, Kementerian BUMN ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Penerapan SMAP di Perusahaan

"Penetapan ISO 37001:2016 itu baik tapi ini bukan tujuan akhirnya. Tujuannya adalah supaya tidak ada suap dan tidak ada korupsi di BUMN."

Pahala Nainggolan.

BUMN. Sebelumnya Inspektorat Kementerian BUMN juga telah memiliki program bersama KPK, yakni Penguatan SPI BUMN yang telah dilakukan tahun lalu.

Selain itu, Kementerian BUMN juga telah banyak mengeluarkan aturan berupa Peraturan Menteri BUMN maupun Surat Edaran Menteri BUMN yang mengatur mengenai *Good Corporate Governance*, Larangan Gratifikasi, Transaksi Bisnis yang Terindikasi Kecurangan, Benturan Kepentingan, dan *Whistle Blowing System*.

Deputi Pencegahan KPK sekaligus Sekretariat Nasional Pencegahan Korupsi Pahala Nainggolan mendorong adanya orang yang bersertifikasi dan Ahli Pembangun Integritas di dalam Kementerian BUMN dan BUMN.

"Pencegahan ini tidak mungkin dianggap selesai dengan satu sistem yang diimplementasikan. Penetapan ISO 37001:2016 itu baik tapi ini bukan tujuan akhirnya. Tujuannya adalah supaya tidak ada suap dan tidak ada korupsi di BUMN," kata Pahala Nainggolan.



Sedangkan menurut Direktur Sistem dan Harmonisasi Akreditasi Badan Standardisasi Nasional Donny Purnomo, sertifikasi ini merupakan bagian dari pembangunan sistem sehingga BUMN yang memenuhi persyaratan sistem dapat tersertifikasi dan mencegah penyuapan serta meningkatkan kinerja BUMN.

Sertifikasi SMAP di BUMN

Pentingnya SMAP dalam GCG perusahaan kemudian ditindaklanjuti oleh berbagai perusahaan BUMN untuk meraih sertifikasi penerapan Standar Manajemen Mutu ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) resmi memperoleh Sertifikat Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dari Sucofindo International Certification Services (SICS).

Direktur Utama WIKA, Agung Budi Waskito menyambut positif penyerahan sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS) kepada Perseroan.

WIKA, terang Agung, menyadari bahwa tuntutan pengembangan bisnis harus bisa diimbangi dengan praktik untuk mewujudkan bisnis yang beretika. Salah satu bentuk implementasi kebutuhan itu adalah dengan melaksanakan ISO 37001:2016.

Sementara itu, penerapan kebijakan ISO 37001 terkait antisuap oleh PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) mendapatkan apresiasi dari nasabah, mengingat kebijakan tersebut dinilai memberi rasa aman dan kepastian berusaha, khususnya yang berhubungan dengan lembaga keuangan.

Direktur Utama Jasindo Didit Mehta Pariadi mengatakan, pihaknya menerapkan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)



Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis PT SUCOFINDO (Persero) Budi Hartanto menyerahkan Sertifikat SNI ISO 37001:2016 kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Permodalan Nasional Madani (Persero) M.Q. Gunadi. (Dok. BUMN)



HENTIKAN
KORUPSI
SEBELUM
KORUPSI
MENGHENTIKAN
KARIR
ANDA

“Yang pertama yang ingin saya benahi dalam pengelolaan BUMN adalah Amanah, tentu harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.”

Menteri BUMN Erick Thohir.



di tahun 2020. Hal itu merupakan bentuk komitmen Asuransi Jasindo sebagai perusahaan di bawah kendali BUMN, agar semakin profesional.

Ia menjelaskan, penerapan ISO 370001 itu mencakup penyuaipan di sektor publik, swasta maupun nirlaba, termasuk penyuaipan oleh dan terhadap sebuah organisasi atau stafnya. "Serta suap yang dibayarkan atau diterima melalui atau oleh pihak ketiga. Penyuaipan bisa terjadi di mana saja, dengan nilai berapa saja, dan dapat melibatkan keuntungan finansial atau non finansial," kata Didit.

Salah satu keuntungan menerapkan sistem manajemen antisuap ialah perusahaan dirancang untuk memperkenalkan budaya antisuap dalam suatu organisasi dan menerapkan kontrol yang sesuai.

Sebagai BUMN Logistik, PT Bhandha Ghara Rekha (Persero) atau BGR Logistics memperoleh ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuaipan (SMAP) dengan komitmen penuh dari Manajemen dan insan BGR Logistics di seluruh Indonesia.

Sementara Direktur Utama BGR Logistics M. Kuncoro Wibowo mengatakan bahwa sertifikat SMAP bukanlah hasil akhir yang ingin dicapai, tapi merupakan keseriusan dari manajemen untuk implementasikan SMAP di BGR Logistics secara berkelanjutan.

Implementasi ISO 37001 ini membantu untuk menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program-program anti suap yang tepat, sehingga dapat memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang mitra bisnis serta memahami pengelolaan risiko yang mungkin dapat muncul.

Sebagai penyedia jasa logistik digital di Indonesia, Kuncoro menambahkan, ISO 37001:2016 menjadi hal yang mendasar dan sangatlah penting, terlebih dengan bergabungnya BGR Logistics dalam BUMN Klaster Pangan yang tentu saja ke depannya akan memungkinkan banyak pekerjaan ataupun kerjasama-kerjasama yang mungkin terjalin dan terealisasi.

Pengamalan AKHLAK

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuaipan (SMAP) di lingkungan perusahaan BUMN merupakan wujud pengamalan nilai Amanah dari nilai inti AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) BUMN.

Amanah sendiri berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan panduan perilaku memenuhi janji dan komitmen, bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan, serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir sendiri meminta para insan BUMN untuk mengedepankan AKHLAK dalam bekerja.

AKHLAK, katanya, bukan sebuah produk instan yang tinggal diaduk, tetapi sesuatu yang memang harus dijaga, karena dengan karakter yang kokoh adalah jalan untuk menciptakan prinsip dan kesuksesan lainnya.

"Yang pertama yang ingin saya benahi dalam pengelolaan BUMN adalah Amanah, tentu harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. BUMN ini merupakan perpanjangan tangan negara sebagai agen pembangunan dan juga pengelola kekayaan negara," kata Menteri BUMN Erick Thohir.*

Membentengi BUMN dari Bahaya Radikalisme

Selain pandemi COVID-19, ada bahaya lain yang dihadapi bangsa ini. Sama-sama tidak terlihat, namun keberadaannya mampu merobohkan ketahanan bangsa. Adalah radikalisme yang membuat orang yang sudah terpapar tidak menyadarinya.

Direktur Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Brigjen Pol Ahmad Nurwakhid mengibaratkan orang terpapar radikalisme seperti orang tanpa gejala (OTG) dalam kasus pandemi COVID-19.

"Gejala awal orang terpapar radikalisme adalah muncul sikap kecewa atau benci, juga kemarahan terhadap situasi dan kondisi yang ada," ujar Ahmad dalam webinar penanggulangan radikalisme yang diselenggarakan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) beberapa waktu lalu.

Radikalisme sama dengan virus. Jika virus menyerang ketahanan tubuh penderitanya, maka radikalisme melemahkan ketahanan berbangsa dan negara.



Radikalisme tidak melulu dilatarbelakangi ideologi keagamaan, yang mengalami distorsi, tetapi juga faktor lain seperti separatis, yang ingin memisahkan diri dari Indonesia.

Atau, bermotif kepentingan pribadi dan kelompok di perkotaan misal premanisme, geng motor, atau anarki.

Hasil riset Alvara Centre dan Mata Air Foundation menunjukkan hal yang cukup mengejutkan dan perlu diwaspadai. Sebanyak 23,4 persen mahasiswa ternyata setuju jihad untuk khilafah, lalu 18,1 persen





(ANTARA FOTO: R Rekotomo)

pegawai swasta tidak setuju Pancasila, 9,1 persen pegawai BUMN tidak setuju Pancasila, 23,3 pelajar SMA setuju jihad untuk khilafah, dan 19,4 persen PNS tidak setuju Pancasila.

"Data yang ada itu sangat mengkhawatirkan," tukas Ahmad.

Bangsa dan negara bisa hancur, jika elemen radikalisme masuk ke dalam institusi negara termasuk BUMN.

BNPT sudah menggandeng lebih dari 30 kementerian dan lembaga,



Alex Denni, Deputy SDM, Teknologi & Informasi KBUMN. (Foto: Facebook Kementerian BUMN)



Kombes Polisi Wira Satya Triputra SIK, MUH.Dum, Kasubdit-1 Dertipidum BARESKRIM. (Foto: Facebook Kementerian BUMN)



Brigjen Ahmad Nurwahid, Direktur Pencegahan BNPT. (Foto: Facebook Kementerian BUMN)

organisasi masyarakat, hingga tokoh milenial untuk mencegah bahaya radikalisme tersebut.

Ahmad pun mendorong BUMN lebih terlibat lagi mencegah masuknya paham radikal di perusahaannya. Sebab, BUMN merupakan garda ketahanan ekonomi bangsa.

"Hati-hati dalam pemberian bantuan CSR, karena kami memonitor ada dana CSR BUMN maupun kementerian terindikasi lari ke kelompok radikal," imbuhnya.

Upaya Penanggulangan

Sementara itu, Kasubdit 1 Dit Tipidum Bareskrim Polri Kombes Pol Wira Satya Triputra menjelaskan sejumlah upaya penanggulangan bahaya

radikalisme telah dilakukan Polri di antaranya membangun kerja sama antarinstansi, melakukan sosialisasi dan aksi kepada masyarakat untuk menolak sikap radikal, menekankan arti pentingnya wawasan kebangsaan, mengurangi kesenjangan sosial, dan memodernisasi kehidupan bergama secara selektif.

Juga memberikan penyuluhan dan pembinaan, lalu bersama BUMN mengidentifikasi indikasi radikalisme sebelum beralih menjadi terorisme, dan melakukan penegakan hukum.

"Kami juga membuat aplikasi pengaduan terkait radikalisme, *screening* penerimaan calon pegawai, dan melakukan pengawasan dalam organisasi di BUMN," terang Wira.

Deputi Bidang SDM Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Alex Denni mengatakan BUMN memiliki *core value* AKHLAK, yang merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Budaya AKHLAK ini menjadi fondasi yang kuat agar BUMN tidak tercerabut dari akarnya.

"Sebelum ada AKHLAK ini, setiap perusahaan BUMN memiliki *core value* masing-masing. Dengan adanya AKHLAK ini, maka dengan fondasi yang sama, bisa bertahan lama dan memudahkan mobilitas tenaga kerja," jelasnya.

Dalam kaitan dengan radikalisme, nilai AKHLAK yang relevan adalah Harmonis dan Loyal. Alex pun mendorong BUMN saling peduli dan menghargai perbedaan, serta mengutamakan kepentingan bangsa di atas golongan.

"Kita optimistis BUMN akan terus tumbuh dengan baik. Meski demikian, kita juga perlu mewaspadaai dinamika yang ada, yang jika dibiarkan dapat menghambat pertumbuhan BUMN," pungkas Alex.*

Gamification Jadi Sarana Pengembangan Sumber Daya Manusia



(ANTARA FOTO: Rahmad)

Siapa bilang main game identik dengan rasa malas dan membuang-buang waktu. Nyatanya, bermain game juga bisa untuk pengembangan diri, terutama meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Deputi SDM dan IT Kementerian BUMN Alex Denni mengatakan saat

ini karyawan BUMN dari generasi Y dan Z atau kaum milenial, mencakup hampir 60 persen dari total karyawan. Generasi milenial ini digital native karena ketika lahir teknologi internet sudah ada.

"Tentunya, hal tersebut membuat cara berpikir generasi milenial berbeda dengan sebelumnya," ujarnya.

Tantangan global, peluang dan *challenges* domestik menempatkan BUMN menjadi pilar penting menuju Indonesia Emas 2045. Saat itu, Indonesia diperkirakan menjadi negara dengan ekonomi terbesar keempat atau kelima dunia.

Lalu, dalam 10 tahun mendatang atau 2030, Indonesia juga bakal menikmati bonus demografi dengan sekitar 70 persen tenaga kerjanya dari generasi milenial.

"Itulah sebabnya, Kementerian BUMN menempatkan lima prioritas yang harus dirujuk BUMN bahkan menjadi *framework* korporasi yakni inovasi bisnis model harus terus dilakukan, kepemimpinan teknologi harus terus dibangun, investasi harus didorong, dan talenta harus dikembangkan untuk memastikan BUMN menjadi mesin pertumbuhan ekonomi dan sosial bagi Indonesia," katanya.

Gamification di Waskita Karya
Penerapan *gamification* sebagai

sarana pengembangan SDM bukan hal baru bagi PT Waskita Karya. BUMN konstruksi itu telah menerapkannya dalam pelatihan maupun perekrutan karyawannya.

Waskita juga mengakomodasi karyawannya bermain game dalam ajang khusus dan pemenangnya diikutkan ke ajang esport internasional. Waskita juga membentuk tim esport bernama "Xavier" yang berhasil menorehkan prestasi menjadi juara kedua di ajang internasional.



Salah satu game yang diterapkan oleh PT Waskita Karya untuk mengembangkan SDM dalam meningkatkan core values AKHLAK. (Dok. Waskita)

Dari transformasi teknologi dan juga bisnis diperkirakan, ada 75 pekerjaan di seluruh dunia tergantikan oleh teknologi, terutama pekerjaan bersifat rutin, transaksional, dan simpel yang mudah digantikan mesin.

Namun, saat yang sama, seperti negara lainnya, Indonesia berpeluang menciptakan pekerjaan baru.

Alex menyampaikan Kementerian BUMN tidak ingin mengulangi kesalahan saat PT Pos Indonesia harus berhadapan dengan disrupsi teknologi, karena surat-surat yang diantaranya, telah menjelma menjadi layanan pesan singkat hingga Whatsapp.

"Kita dorong supaya mereka mendapatkan *fun* dan di sisi lainnya memiliki jiwa kompetisi. Game ini memang kita suntikkan agar karyawan kecanduan, namun sekaligus



Direktur SDM dan Pengembangan Sistem PT Waskita Karya Hadjar Seti Adji



(Dok. Agate)

untuk terus mencari cara baru, yang semakin akurat dan efektif dalam situasi yang terus berubah dan menuntut BUMN proaktif.

Game Sebagai Pembelajaran
Game Developer Agate Internasional Vincentius Hening mengatakan game bukan hanya sekedar sarana hiburan, namun bisa dipakai untuk kebutuhan lain misalnya di militer, game menjadi alat merekrut prajurit baru, game juga menjadi alat simulasi melatih teknisi otomotif dan konstruksi, sampai melatih koki untuk menjaga konsistensi dalam memasak menu-menunya.

“Inilah mengapa metode pembelajaran dengan menggunakan game sangat efektif karena kita bisa memberikan *cue* dan *action* yang sangat jelas dengan hanya *virtual reward*, tetapi menimbulkan dampak positif luar biasa,” katanya.

Intinya, semua game tersebut untuk mendapatkan *reward*, tinggal didesain agar memberikan dampak positif bagi pembelajaran karyawan.

Lewat game harusnya semua orang menjadi lebih bahagia dan hidupnya lebih bermakna karena pada dasarnya game bisa digunakan untuk sesuatu yang lebih produktif.*



“Inilah mengapa metode pembelajaran dengan menggunakan game sangat efektif karena kita bisa memberikan *cue* dan *action* yang sangat jelas dengan hanya *virtual reward*, tetapi menimbulkan dampak positif luar biasa.”

Vincentius Hening

ada vitaminnya seperti *program development* dan perubahan perilaku, yang kita suntikkan lewat game,” ujar Direktur SDM dan Pengembangan Sistem Waskita Karya Hadjar Seti Adji.

Penerapan game untuk pengembangan SDM di Waskita terlihat dari pembangunan ruang toilet, *Toilet Workflow Progress*; simulasi *Bridge Girder Erection*; sampai *Recruitment Analysis Game*.

Menurut Hadjar, *gamification* untuk pengembangan SDM juga bagian nilai inti AKHLAK, terutama Adaptif





Karyawan sedang bekerja secara daring. (ANTARA FOTO: Seno)

Tantangan dan Strategi BUMN Menghadapi Pandemi



Direktur Human Capital PT Telkom Afriwandi
(Dok Telkom)

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah meminta semua perusahaan BUMN untuk melakukan strategi jitu dalam menghadapi masa pandemi COVID-19. Selain harus menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan, perusahaan juga harus mengelola produktivitas dan cara bekerja karyawan.

Untuk itu, perusahaan BUMN dituntut agar mampu mengubah *mindset* dan perilaku para karyawannya saat bekerja di masa pandemi. Sejumlah BUMN seperti PT Telkom, PT Kimia Farma, dan Perum LKBN ANTARA juga berikhtiar melakukan berbagai inovasi dan strategi dalam menghadapi tantangan tersebut.

Direktur Human Capital PT Telkom, Afriwandi, mengatakan dalam menghadapi pandemi COVID-19, prioritas pertama Telkom adalah bagaimana menjaga dan melindungi kesehatan karyawan terlebih dahulu.

Sedangkan untuk kegiatan operasional, PT Telkom sudah menerapkan kebijakan *Flexible Working Arrangement (FWA)* yaitu cara bekerja dengan lokasi kerja yang tidak terbatas pada area gedung perkantoran. "Kami juga mengoptimalkan penggunaan *tools* dan aplikasi IT untuk memastikan produktivitas karyawan tetap terjaga," katanya.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk secara virtual di Jakarta. (ANTARA FOTO: Galih Pradipta)

Sebelum masa pandemi, Telkom sudah memiliki strategi untuk melakukan transformasi digital termasuk melakukan digitalisasi proses bisnis.

Kunci sukses keberhasilan pelaksanaan FWA adalah Kepala Unit yang menjadi *role models, mutual trust* antara atasan dan bawahan dan tentu saja *performance management system* serta aplikasi monitoringnya, sehingga pekerjaan yang dilakukan

karyawan dapat dimonitor dan dikawal agar sesuai dengan obyektif utamanya.

Hasil evaluasi implementasi FWA di tahun 2020 menunjukkan bahwa kinerja Telkom tetap terjaga walaupun dengan kondisi kerja *hybrid* melalui implementasi FWA.

Satu hal utama yang perlu dipastikan dalam implementasi FWA adalah kesiapan dari infrastruktur dan tools. Yang kedua adalah perubahan



Direktur Human Capital PT Kimia Farma, Dharma Syahputra, mengatakan perusahaan menghadapi tantangan produktivitas, baik karena kondisi kesehatan karyawan, keselamatan kerja, pola kerja akibat pembatasan mobilitas, maupun dukungan infrastruktur komunikasi dan kemampuan menggunakan teknologi untuk mendukung *hybrid workforce*.

Umumnya perusahaan akan melakukan respons yang cepat atau tanggap darurat, dengan membentuk tim lintas fungsi yang dapat bereaksi dan mengantisipasi secara cepat terhadap kondisi krisis yang dihadapi, serta mempersiapkan protokol kesehatan yang memadai bagi perlindungan karyawan.

Untuk itu, sudah pasti ada penyesuaian-penyesuaian sebagai respons terhadap pandemi.



Direktur Human Capital PT Kimia Farma
Dharma Syahputra (Dok Kimia Farma)

Pemanfaatan IT dan *Digital tools* menjadi sangat penting sebagai tulang punggung agar semua upaya tersebut dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

"Kita tidak akan punya keyakinan sampai kita benar-benar mencobanya. Masalahnya adalah kita tidak punya pilihan. Kita harus melakukan mitigasi terhadap resiko saat pandemi dan perubahan cara kita melakukan pekerjaan. Untuk itu, apabila *leadership & change management* nya dilakukan dengan baik, maka bisnis akan terbantu untuk *survive* dan bahkan *sustain*," kata Dharma Syahputra.

Senada dengan itu, Direktur Keuangan, Manajemen SDM dan Umum Perum LKBN ANTARA, Nina Kurnia Dewi, mengatakan menjaga kesehatan karyawan dan keluarganya adalah yang utama.

Strategi menjaga kesehatan karyawan tetap menjadi prioritas pertama, sehingga harus diatur dan disesuaikan sedemikian rupa pembatasan bagi kehadiran di kantor (WFO) maupun di lapangan (Work From Outside), dan mengoptimalkan bekerja dari rumah (WFH).

"Masalahnya adalah kita tidak punya pilihan. Kita harus melakukan mitigasi terhadap resiko saat pandemi dan perubahan cara kita melakukan pekerjaan."

Dharma Syahputra

mindset atau *culture*. "Leaders perlu memberi kepercayaan kepada timnya, memastikan komitmen tim dalam bekerja, dan mampu untuk selalu menerapkan *core values* AKHLAK, dalam perubahan cara bekerja yang berbeda," kata Afriwandi.

Salah satu hal yang menjadi tantangan di masa pandemi adalah menjamin dan menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan dari bahaya COVID-19.



"Kami sangat patuh dan mengikuti ketentuan PSBB/PPKM yang berlaku dan 3M. Dalam hal strategi, LKBN ANTARA juga memiliki '3M ANTARA' yaitu Mawas (waspada dan terus berhati-hati dengan pandemi), Menjaga (menjaga diri, keluarga dan menjaga kinerja Perusahaan) serta Membangun (ANTARA memanfaatkan masa pandemi untuk terus membangun berbagai sistem operasional seperti sistem pemberitaan, keuangan, pengadaan, HRMS)," katanya. LKBN ANTARA, kata Nina, saat ini sedang merangkul semua sistem yang ada dengan AVOS atau ANTARA Virtual Office System yang tentu menjadi hadir lebih cepat karena memang karyawan "dipaksa" bekerja dari rumah.

Kondisi pandemi ini memang kita tidak bisa terlepas dari IT dan digital process. Pertimbangan kebijakan *flexible working* melalui AVOS adalah untuk mengurangi risiko terpapar COVID-19, memaksimalkan bekerja dari rumah, tercatatnya semua aktivitas pekerjaan karyawan selaras pembangunan data SDM (nantinya untuk keperluan *people analytic*), dan tentu saja membuat perusahaan lebih unggul dan lincah mengikuti perkembangan dan perubahan lingkungan.

"Faktor kuncinya adalah disiplin setiap individu karyawan. Para pemimpin adalah kunci keberhasilan kebijakan ini, di mana memimpin jarak jauh/ virtual/digital dengan tetap menjaga kekompakan tim (*engagement*), menjadi tantangan dan memerlukan upaya lebih banyak saat ini," ujar Nina Kurnia Dewi.*





(ANTARA FOTO: Adeng Bustomi)

Ayo Dukung Vaksinasi COVID-19

Pemerintah telah memulai pelaksanaan vaksinasi COVID-19 pada Rabu, 13 Januari 2021, ditandai dengan Presiden Joko Widodo sebagai orang pertama yang mendapatkan vaksin tahap pertama yang berasal dari perusahaan asal China, Sinovac.

Pelaksanaan vaksinasi dimulai dengan melibatkan para pejabat dan tokoh publik yang memiliki pengaruh, seperti artis Rafii Ahmad hingga Ariel Noah. Vaksinasi dilakukan dua

kali suntikan, dan sejauh ini hasilnya baik. Belum ada laporan kejadian ikutan pascaimunisasi (KIPI) yang membahayakan kesehatan.

Program vaksinasi itu tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat dengan usia 19 tahun hingga 59 tahun tetapi juga lansia dan komorbid atau yang memiliki penyakit penyerta, serta penyintas COVID-19.

Untuk program vaksinasi, Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan



Petugas medis menunjukkan kemasan vaksin COVID-19 produksi Sinovac. (ANTARA FOTO: Andreas Fitri Atmoko)

Presiden (Perpres) Nomor 14 Tahun 2021 sebagai perubahan atas Perpres Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease.

Perpres yang mulai berlaku 10 Februari 2021 itu mengatur mengenai penerapan sanksi administratif maupun pidana bagi orang yang menolak divaksinasi COVID-19.

Dalam Pasal 13 A butir keempat dijelaskan bahwa setiap orang yang telah ditetapkan sebagai sasaran penerima vaksin COVID-19 yang tidak mengikuti vaksinasi COVID-19 dapat dikenai sanksi administratif berupa penundaan atau penghentian pemberian jaminan sosial atau



Presiden Joko Widodo (kiri) disuntik dosis pertama vaksin COVID-19 produksi Sinovac oleh vaksinator Wakil Ketua Dokter Kepresidenan Prof Abdul Mutalib (kanan) di beranda Istana Merdeka, Jakarta. Penyuntikan perdana vaksin COVID-19 ke Presiden Joko Widodo tersebut menandai dimulainya program vaksinasi di Indonesia. (ANTARA FOTO: HO/Setpres-Agus Suparto)

bantuan sosial, penundaan atau penghentian layanan administrasi pemerintahan; dan/atau denda.

Sanksi administratif dilakukan oleh kementerian, lembaga, pemerintah daerah, atau badan sesuai dengan kewenangannya.

Selain sanksi administratif, penolak vaksinasi juga bisa mendapat sanksi pidana sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tentang Wabah Penyakit Menular. Pasal 14 UU

tersebut menyebutkan barang siapa dengan sengaja menghalangi pelaksanaan penanggulangan wabah diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 1 tahun dan/atau denda setinggi-tingginya Rp1 juta.

Wakil Menkumham, Prof Edward Omar Sharif Hiariej mengatakan, selain hak asasi, maka manusia memiliki kewajiban asasi dalam hal vaksinasi. Hak warga negara untuk sehat dijawab melalui komitmen pemenuhan kewajiban oleh Pemerintah melalui program vaksinasi gratis. Dalam hal ini masyarakat juga berkewajiban memenuhi hak Pemerintah untuk mewujudkan kesehatan masyarakat.

Vaksinasi menjadi suatu kewajiban dan ada sanksi tegas bagi yang menolak vaksin. Hal itu tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Pasal 15 ayat 2 huruf a UU tersebut mengamanatkan program vaksinasi di tengah keekarantinaan kesehatan. Sedangkan pasal 9 UU tersebut menyebut setiap orang wajib untuk berpartisipasi dalam program keekarantinaan kesehatan.

Untuk mengatasi pandemi memang perlu upaya kolaborasi bersama antara masyarakat dengan pemerintah. Pemerintah melakukan *testing, tracing, treatment (3T)* dan masyarakat memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas (5M), serta mengikuti program vaksinasi.

Kekebalan Kelompok

Ahli alergi dan imunologi dari Universitas Indonesia, Prof Dr dr Iris Rengganis SpPD-KAI mengatakan vaksinasi bertujuan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19.

Tujuan lainnya adalah untuk mencapai kekebalan kelompok atau *herd*



Presiden Joko Widodo (tengah) berfoto bersama peserta vaksinasi COVID-19 perdana di beranda Istana Merdeka, Jakarta. (ANTARA FOTO: HO/Setpres-Laily Rachev)

immunity guna melindungi kesehatan masyarakat, menjaga produktivitas dan meminimalkan dampak sosial ekonomi, dan melindungi serta memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh.

"Harapannya, pandemi COVID-19 akan segera berakhir. Jika dibiarkan (tanpa vaksinasi) pandemi akan berlangsung lebih lama lagi dan semakin banyak yang terinfeksi COVID-19," kata Iris.

Manfaat dari program vaksinasi tersebut untuk mencegah penularan penyakit menular, eradikasi penyakit menular, dan mengendalikan penularan penyakit.

Dengan program vaksinasi yang telah dimulai, diharapkan akan terbentuk kekebalan kelompok atau *herd immunity* yang biasanya tercapai jika lebih dari 70 persen dari populasi mendapatkan vaksinasi. Sementara 30 persen populasi sisanya dilindungi oleh kelompok yang kebal.



Petugas menyuntikkan vaksin COVID-19 pada tenaga kesehatan berusia lanjut di Rumah Sakit Moehammad Hoesin (RSMH) Palembang, Sumatra Selatan. Pelayanan vaksi untuk tenaga kesehatan bersua diatas 60 tahun dimulai pasca dikeluarkannya izin oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) tentang penggunaan vaksin Covid-19 untuk lansia. (ANTARA FOTO: Feny Selly)

Efek samping vaksin COVID-19 sama halnya dengan vaksin lainnya, yakni dapat berupa efek lokal seperti kemerahan, bengkak, nyeri di daerah suntikan. Sementara efek sistemik yakni demam dan sakit kepala.

Penerima vaksin yang mengalami gangguan kesehatan pascaimunisasi dapat menghubungi layanan kesehatan yang ada di kartu imunisasi. Pemerintah akan menanggung biaya perawatan medis akibat kejadian ikutan pascaimunisasi.*

Menyiapkan Pemimpin Masa Depan Melalui Rumah BUMN



Tahap pertama program CEO/CFO muda itu berlangsung di empat Rumah BUMN yakni Batam (Telkom), Balikpapan (Pertamina), Surabaya (Bank Mandiri), dan Yogyakarta (BRI).

“Untuk tahap awal ini, hanya dipilih delapan pemimpin muda, yang terdiri atas empat CEO dan empat CFO yang akan ditempatkan di empat Rumah BUMN. Kami melakukan seleksi talenta-talenta muda terbaik yang diajukan BUMN,” jelas Sofyan.

Hasil seleksi akan diberikan ke Kementerian BUMN untuk ditetapkan sebagai CEO/CFO muda Rumah BUMN. Program CEO/CFO muda ini akan menjadi kawah candradimuka dalam menyiapkan pemimpin BUMN masa depan.

CEO/CFO muda memiliki tugas mengelola Rumah BUMN Pusat (Kelas A) selama dua tahun yakni mengoordinasikan Rumah BUMN yang ada di provinsi, menyinergikan BUMN yang beroperasi di provinsi tersebut untuk mengelola Rumah BUMN, dan sebagai mediator antara BUMN dan Tim Pelaksana Rumah BUMN.

Selanjutnya, melaksanakan kegiatan Forum Dialog Sinergi BUMN; sinergi antarlembaga regional dengan Rumah BUMN; monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja Rumah BUMN; dan melaporkan pelaksanaan program kerja kepada OC Rumah BUMN.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bekerja sama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) menyelenggarakan kamp pelatihan bagi *chief executive officer* (CEO) dan *chief financial officer* (CFO) muda Rumah BUMN secara daring mulai 8 Februari hingga 22 Februari 2021.

Pelatihan diikuti 36 calon CEO/CFO muda sebagai hasil seleksi sejumlah BUMN pada periode 5-12 Desember 2020.

Direktur Eksekutif FHCI Sofyan Rohidi mengatakan program untuk mempersiapkan pemimpin muda masa depan ini digagas Kementerian BUMN dengan penugasan kepada FHCI.

“Program ini harus dikawal dan dilakukan seefektif serta seoptimal mungkin,” ujarnya.



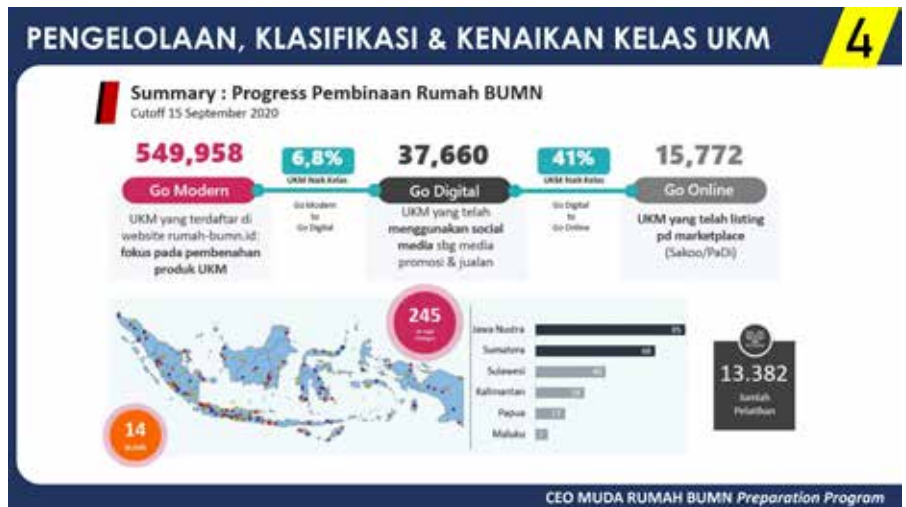
Deputi Sumber Daya Manusia Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Alex Denni



Direktur Eksekutif FHCI Sofyan Rohidi

Koordinator Nasional Rumah BUMN Sabri Rasyid mengatakan Rumah BUMN memiliki peran sebagai aktivitas sosial yang berfokus membantu masyarakat dan aktivitas kewirausahaan, yang mendorong ekonomi lebih maju di daerah.

"Bisnis tidak akan maju tanpa ada aspek sosialnya, begitu juga sebaliknya, kalau terlalu sosial maka bisnis akan keteteran," ujarnya.



Berpikir Sebagai Pemimpin

Deputi Sumber Daya Manusia Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Alex Denni meminta CEO/CFO muda Rumah BUMN dapat berpikir sebagai seorang pemimpin.

"Belajar menjadi orang yang berbicara bukan tentang dirinya tetapi memikirkan orang lain," ujarnya.

Pembelajaran sesungguhnya terjadi saat CEO/CFO muda tersebut terjun langsung menangani Rumah BUMN.

"Sejak hari pertama Anda menjabat sebagai CEO/CFO Rumah BUMN, dari hari ke hari Anda belajar di situ, perbaikan apa yang bisa dilakukan, usulkan pada manajemen atau kementerian agar apa yang

diharapkan dari Rumah BUMN tersebut dapat tercapai," tambahnya.

Saat ini, Kementerian BUMN tengah melakukan transformasi yang sangat masif dan dipercepat dengan adanya pandemi COVID-19. Selain bisnis juga dilakukan transformasi sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian skenario bisnis, yang sudah dicanangkan bersama.

Pada akhirnya, pihak yang menjalankan bisnis adalah manusia dan diharapkan mereka memiliki kapabilitas yang sesuai dengan nilai inti yang sudah dicanangkan.

Alex mengibaratkan apa yang dilakukan Kementerian BUMN itu seperti memperbaiki pesawat yang sedang terbang, namun kecepatan pesawatnya juga dipercepat.

"Untuk itu, perlu keahlian, *passion* yang tinggi, serta bersedia melakukan pekerjaan itu semua, karena memperbaiki pesawat sedang terbang itu harus hati-hati dan belum tentu setelah pekerjaan selesai, kita ikut di dalamnya. Semua ini membutuhkan mentalitas kepemimpinan yang bukan memikirkan tentang dirinya, tetapi kontribusinya," imbuh Alex.*



AKHLAK



AMANAH

KOMPETEN

HARMONIS

LOYAL

ADAPTIF

KOLABORATIF

TIGA PROGRAM BANTUAN SOSIAL 2021

Pemerintah meluncurkan program bantuan tunai 2021 dengan anggaran senilai Rp110 triliun. Program bantuan tersebut yakni Program Sembako, Bantuan Sosial Tunai, dan Program Keluarga Harapan.



PROGRAM BANSOS TUNAI

-  **10 juta** Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
Target
-  **Rp300.000** /bulan
Besaran bantuan
-  **Rp12 triliun**
Total anggaran
-  **Januari-April 2021**
Durasi

● Mitra penyaluran: PT Pos Indonesia

PROGRAM SEMBAKO/ BANTUAN PANGAN NON-TUNAI 2021

-  **18,8 juta** KPM
-  **Rp200.000** /KPM/bulan
-  **Rp45,12 triliun**
-  **Januari - Desember 2021**

● Mitra penyaluran: BNI, BRI, Mandiri, BTN
● Mekanisme pelaksanaan memanfaatkan e-warong.

PROGRAM KELUARGA HARAPAN 2021

-  **10 juta KPM**
-  **Rp28,71 triliun**

Penyaluran

Tahap I	Tahap II	Tahap III	Tahap IV
Januari	April	Juli	Oktober

 **Besaran PKH/tahun**

Ibu hamil	Rp3 juta	Anak sekolah SD	Rp900 ribu
Anak usia dini	Rp3 juta	SMP	Rp1,5 juta
Lansia	Rp2,4 juta	SMA	Rp2 juta
Penyandang disabilitas	Rp2,4 juta		

● Mitra penyaluran: BNI, BRI, Mandiri, BTN



Kita harapkan bantuan ini dapat meringankan keluarga-keluarga yang terdampak COVID-19,... juga bisa menjadi pemicu untuk menggerakkan ekonomi nasional kita, mengungkit ekonomi nasional kita, memperkuat daya beli masyarakat."

Presiden Joko Widodo

SOSOK



Novilia Sjafri Bachtiar

Perempuan di Balik Sukses Uji Klinis Vaksin COVID-19



Program vaksinasi COVID-19 di Indonesia telah dimulai dengan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjadi orang pertama mendapatkan vaksin pada Rabu (13/1/2021).

Pelaksanaan vaksinasi itu tentunya telah melalui berbagai tahapan sebelumnya terutama proses uji klinis.

Dalam uji klinis vaksin COVID ini, tak bisa lepas dari peran tim yang diketuai Dr dr Novilia Sjafri Bachtiar, M Kes. Novi merupakan Kepala Divisi Surveilans dan Riset Klinis PT Bio Farma, yang membidangi uji klinis vaksin COVID.

"BPOM sudah mengeluarkan izin penggunaan darurat dan sekarang kami memantaunya di lapangan, mulai pengiriman produk hingga efek samping vaksin terutama kejadian ikutan pascaimunisasi," ujar Novi yang berkarir di Bio Farma sejak 19 tahun lalu itu.

Pelaksanaan uji klinis kandidat vaksin harus memenuhi aspek ilmiah dan menjunjung tinggi etika penelitian sesuai pedoman yang baik.

Lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran itu mengaku deg-degan kala memulai uji klinis vaksin COVID. Tapi sebelum uji klinis, semua prosedur dipastikan dulu telah kami lewati seperti tahap laporatorium, uji praklinis, dan setelah dipastikan produknya bagus, baru dilanjutkan ke uji klinis pada manusia.

"Itu semua ada aturannya. Kita juga tidak mau, kalau produknya tidak bagus. Jadi, harus dipastikan aman dan imunogenik," jelas perempuan kelahiran Pekanbaru tersebut.

Selama belasan tahun bekerja, Novi telah terlibat dalam lebih dari 30 uji klinis. Uji klinis paling berkesan baginya adalah vaksin pentavalen (DPT-HB-Hib) untuk difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, dan Hib.

"Karena, kita mengikuti dari awal dan Bio Farma mengembangkan hingga mendapat registrasi BPOM dan kualifikasi WHO. Itu sekitar 2011 hingga 2013," terang ibu dari satu putri dan dua putra itu.

Dosen tamu di Universitas Gadjah Mada tersebut telah mencatat 23 publikasi internasional dan 16 publikasi di jurnal nasional.

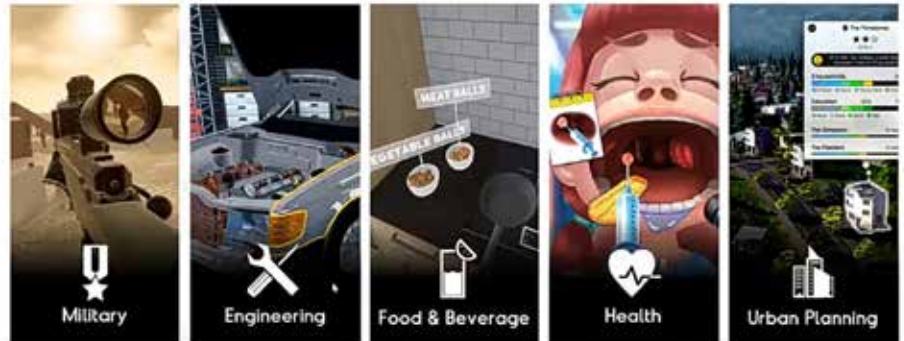
Novi juga ikut menulis dua buku mengenai vaksin di Indonesia dan empat buku internasional juga soal vaksin.*



Webinar “People Development Through Gamification”

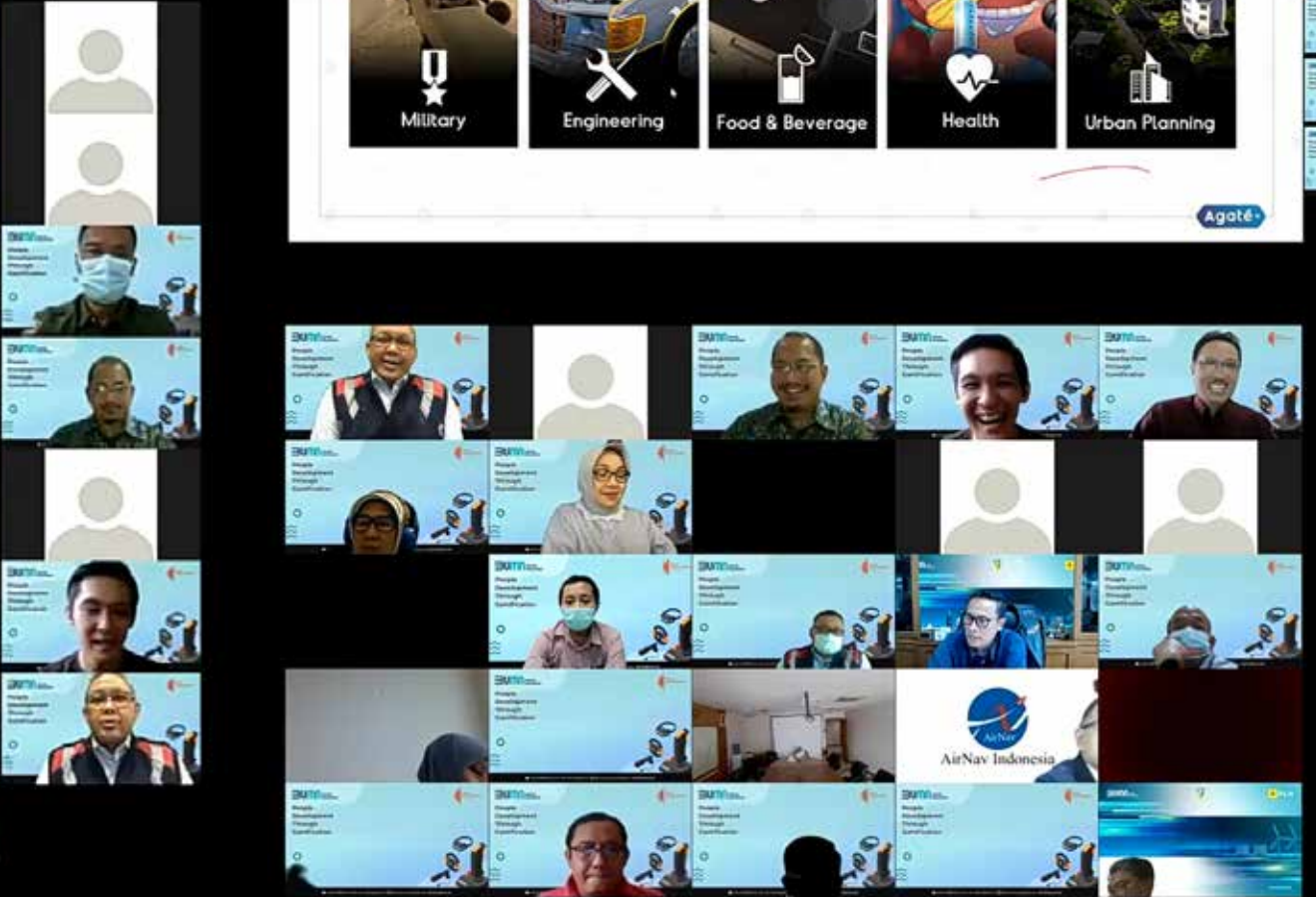
FHCI melaksanakan Webinar “People Development Through Gamification” pada hari Rabu, 17 Februari 2021. Dalam acara daring ini, Deputi Bidang SDM dan TI Kementerian BUMN Alex Denni memberikan *keynote speech* untuk para peserta webinar. Selain itu, Direktur SDM dan Hukum PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Tina T. Kemala Intan sebagai moderator. Sedangkan untuk pembicaranya yaitu Direktur SDM dan Pengembangan Sistem PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Hadjar Seti Adji dan Game Developer Agate Internasional Vincentius Hening. Webinar yang dilaksanakan melalui zoom ini dihadiri oleh para insan BUMN.*

Game Adoption Across Industries (Gamification)

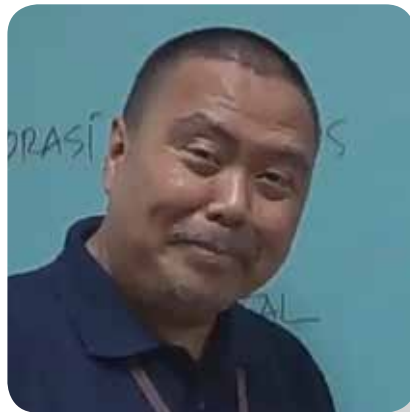


Agaté

CAPITAL
SIA
g Session
ari 2021



Bootcamp CEO Muda Rumah BUMN



Kementerian BUMN bersama dengan FHCI mengadakan Bootcamp CEO Muda Rumah BUMN yang merupakan salah satu tahapan dari rangkaian CEO Muda Rumah BUMN yang dilaksanakan mulai tanggal 8 hingga 22 Februari 2021. Acara yang berlangsung secara online ini dihadiri oleh Deputi Bidang SDM dan TI Kementerian BUMN Alex Denni, Ketua Umum dan Pengurus Inti FHCI, Koordinator CEO Muda Rumah BUMN Wing Antariksa, dan para peserta Bootcamp CEO Muda Rumah BUMN.*



Pembukaan Kantor LSP HCM I



Lembaga Sertifikasi Profesi Human Capital Management Indonesia (LSP HCM I) yang didirikan oleh FHCI ini mengadakan acara ucapan syukur atas pembukaan kantor baru pada tanggal 26 Februari 2021. Acara pembukaan kantor yang beralamat di Jalan Jatinegara Barat 2 No. 11 Balimester, Jakarta Timur ini diisi dengan pemotongan tumpeng oleh Ketua LSP HCM I, Rini serta dihadiri para Pengurus LSP, Sekretariat FHCI, dan tokoh masyarakat.*





Pasien sembuh COVID-19 mendonorkan plasma konvalesen di Unit Tranfusi Darah (UTD) PMI Palembang, Sumatera Selatan. (ANTARAFOTO: Nova Wahyudi)

TIPS

Kapan Bisa Menjadi Donor Plasma Konvalesen?

Perkembangan penanganan COVID-19 sudah sampai pada tahap pemberian vaksin bagi tenaga kesehatan dan sejumlah kalangan masyarakat.

Namun demikian jumlah masyarakat yang terinfeksi COVID-19 masih ada. Beberapa upaya pengobatan terus dikembangkan, salah satunya adalah metode terapi plasma konvalesen.

Terapi plasma konvalesen berpijak pada pemahaman bahwa seorang penyintas infeksi, setelah sembuh akan membentuk antibodi dalam tubuhnya.

Antibodi tersebut akan disimpan dalam plasma darah. Inilah kemudian yang didonorkan kepada orang yang belum memiliki antibodi sehingga

pasien bisa sembuh dari sebuah infeksi karena dibantu memiliki antibodi.

Beberapa syarat bagi pendonor plasma konvalesen dari penyintas COVID-19 antara lain bebas dari penyakit infeksius, memiliki kadar antibodi yang cukup yakni minimal 1/320 dan memiliki daya netralisasi antibodi yang cukup yakni minimal 1/80.

Syarat lainnya adalah berusia 17-60 tahun, dinyatakan sembuh dari COVID-19 dengan hasil tes usap PCR negatif, tidak memiliki komorbiditas (penyakit penyerta), tidak terjangkit infeksi menular lewat transfusi darah, memiliki golongan darah A, B, O dan rhesus yang sesuai dengan calon penerima.

Proses yang bisa ditempuh, bila penyintas COVID-19 ingin menjadi donor plasma konvalesen yaitu setelah sembuh kemudian diadvokasi untuk menjadi donor.

Bagi yang setuju untuk menjadi donor, kemudian mengisi formulir yang menjelaskan mengenai kesediaan. Setelah itu akan diberikan jadwal untuk pengambilan darah yang tentunya disesuaikan dengan kondisi pasien yang akan menerima donor plasma konvalesen tersebut.

Pemerintah telah mencanangkan gerakan nasional untuk donor darah plasma konvalesen guna membantu pemulihan masyarakat yang terpapar COVID-19 dan memerlukan perawatan untuk pemulihannya.*



Petugas memeriksa kantong nafas milik calon penumpang kereta api saat tes COVID-19 dengan GeNose C19 di Stasiun Pasar Senen, Jakarta. PT Kereta Api Indonesia akan menggunakan GeNose C19 untuk tes COVID-19 bagi para calon penumpang kereta api (KA) jarak jauh. Hasil tes tersebut kemudian menjadi dokumen syarat perjalanan para penumpang KA. (ANTARA FOTO: Muhammad Adimaja)

COSMIC dan GeNose

Inovasi Anak Bangsa yang Membanggakan

Pandemi COVID-19 memberikan imbas kepada seluruh sisi kehidupan masyarakat. Perubahan secara cepat seluruh aktivitas mengakibatkan diperlukannya inovasi sehingga penyesuaian yang dilakukan bisa berjalan dengan baik.

Salah satu inovasi yang terlihat adalah kemunculan berbagai aplikasi terkait dengan protokol kesehatan dan penanganan COVID-19.

Aplikasi yang kemudian secara mudah diakses melalui berbagai perangkat digital memudahkan pengguna untuk mengakses informasi, melaporkan dan juga memantau perkembangan penanganan COVID-19, baik oleh pemerintah maupun elemen bangsa lainnya.

Salah satu aplikasi yang merupakan karya anak bangsa yang memberikan kontribusi terhadap penanganan bersama penanganan COVID-19 adalah COSMIC.

Aplikasi COSMIC merupakan platform yang dibuat oleh Kementerian BUMN di bawah Deputi bidang Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Alex Denni.

Salah satu tujuan dari aplikasi ini membantu pelaksanaan penerapan kebiasaan baru dengan pantauan perkembangan implementasi kebiasaan baru tersebut.

Dengan adanya fungsi yang dapat dilakukan tersebut maka COSMIC dapat menjawab kebutuhan perusahaan atau bisnis saat

seluruh BUMN untuk keperluan vaksin yang dikoordinasikan dengan Kemenkes untuk pelaporannya," kata Ikhwan yang juga Manajer Penelitian dan Pengembangan Bank BNI.

Operasional COSMIC saat ini ditangani oleh gugus tugas yang merupakan kolaborasi beberapa talent muda BUMN, dengan sebutan Squad COSMIC.

Tim ini beranggota sembilan talent yang berasal dari beberapa BUMN seperti Bank BNI, Telkom, Pegadaian, Surveyor Indonesia, PLN, Pertamina, Jasa Marga dan Integrasi Logistik Cipta Solusi.

COSMIC yang dapat diunduh dari telepon genggam pintar berbasis android dan IOS ini terus dikembangkan kapasitas dan reabilitas infrastrukturnya untuk mengakomodasi peningkatan data dari perusahaan pengguna sehingga layanan penyimpanan data serta kemudahan akses dapat dijaga.

GeNose C19

Inovasi lainnya yang terkait dengan penanganan COVID-19 adalah alat tes GeNose C19 yang dikembangkan oleh Universitas Gajah Mada.

Pola kerja alat tes COVID-19 ini meniru cara kerja hidung manusia dengan memanfaatkan sistem penginderaan (larik sensor gas) dan kecerdasan buatan untuk membedakan pola senyawa yang dideteksi.

GeNose C19 melakukan screening melalui embusan napas seseorang dalam rangka mendeteksi keberadaan COVID-19. Perangkat GeNose yang dikombinasikan dengan piranti lunak AI, terlatih untuk membedakan sampel napas yang diduga positif COVID-19 atau negatif COVID-19.

Keakuratan deteksi virus dapat mencapai 90 persen, alat ini sudah mendapat izin edar dari Kementerian Kesehatan.

GeNose sudah digunakan beberapa stasiun kereta api, sehingga penumpang kereta jarak jauh untuk kepentingan pengecekan sebelum keberangkatan.

Inovasi anak bangsa lainnya tentu akan terus bermunculan dan memberikan kontribusi bersama sehingga pandemi dapat segera tuntas.*

Project leader and product owner COSMIC Ikhwan Aziz.



meyakinkan klien atas keamanan fasilitas kantor penerapan standar protokol di BUMN.

Project leader and product owner

COSMIC Ikhwan Aziz mengatakan COSMIC memiliki fasilitas pelaporan standar protokol kesehatan di tempat kerja dan juga fitur pengumpulan data penanganan COVID-19 di perusahaan yang menggunakan COSMIC, khususnya BUMN.

"Data yang terdaftar di COSMIC ada lebih dari 1.000 perusahaan yang terdiri dari 108 BUMN beserta seluruh anak dan cucu perusahaan. Saat ini COSMIC masih menjadi platform tunggal pengumpulan data pegawai



Rapat bersama sebagian Tim Pembuat Aplikasi COSMIC (Foto Istimewa).

Pendidikan Kampung Adat Batara di Banyuwangi



Kampung Batara.
Kampung Baca Taman Rimba.
Belajar cerdas tanpa batas.
Semua orang adalah guru.
Alam raya sekolahku.

Anak-anak Kampoeng Baca Taman Rimba (Batara) berpose di Lingkungan Papring, Kalipuro, Banyuwangi, Jawa Timur.

Anak-anak Kampoeng Baca Taman Rimba (Batara) dengan rasa penuh optimistis meneriakkan yel-yel sebelum memulai belajar di tempat pendidikan alternatif lingkungan Papring, Kelurahan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Tidak ada guru tetap, tidak ada kelas, bahkan seragam khusus dalam sistem belajarnya. Kurikulum

ditentukan secara musyawarah oleh anak-anak sendiri, seperti jelajah rimba mengenal berbagai jenis capung dan tumbuhan.

Widi Nurmahmudi, mengawali terbentuknya Kampoeng Batara pada 2015 karena melihat banyaknya angka pernikahan dini dengan mempelai yang terbilang masih sangat muda di kampungnya.





Warga mengikuti pendidikan kejar paket di Lingkungan Papring, Kalipuro, Banyuwangi, Jawa Timur.



Relawan mengajar anak-anak menulis di Kampong Baca Taman Rimba (Batara).



Anak-anak Kampong Baca Taman Rimba (Batara) membawa bunga untuk ditanam di Lingkungan Papring, Kalipuro, Banyuwangi.



Kumpulan berbagai jenis alat permainan tradisional yang digunakan sebagai sarana belajar anak-anak untuk di Kampong Baca Taman Rimba (Batara).



Anak-anak Kampong Baca Taman Rimba (Batara) menampilkan permainan tradisional pada acara Himpunan Masyarakat Adat Sedunia (Himas) di Taman Ismail Marzuki, Jakarta.



Profil Widi Nurmahmudi, pendiri Kampong Baca Taman Rimba (Batara).

Berawal dari keadaan itu, Widi memiliki ide sederhana yakni membuat kegiatan dengan mengajak lima anak di sekitar rumahnya untuk membuat permainan tradisional seperti *egrang*, *seltok* (tembakan bambu) dan musik tradisional dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar.

Kegiatan itu ternyata menarik minat anak-anak hingga mencapai sekitar 37 anak pada November 2020, yang mengikuti sistem belajar yang dikemas secara menyenangkan dan beragam, serta diperkaya dengan kolaborasi dari para relawan.

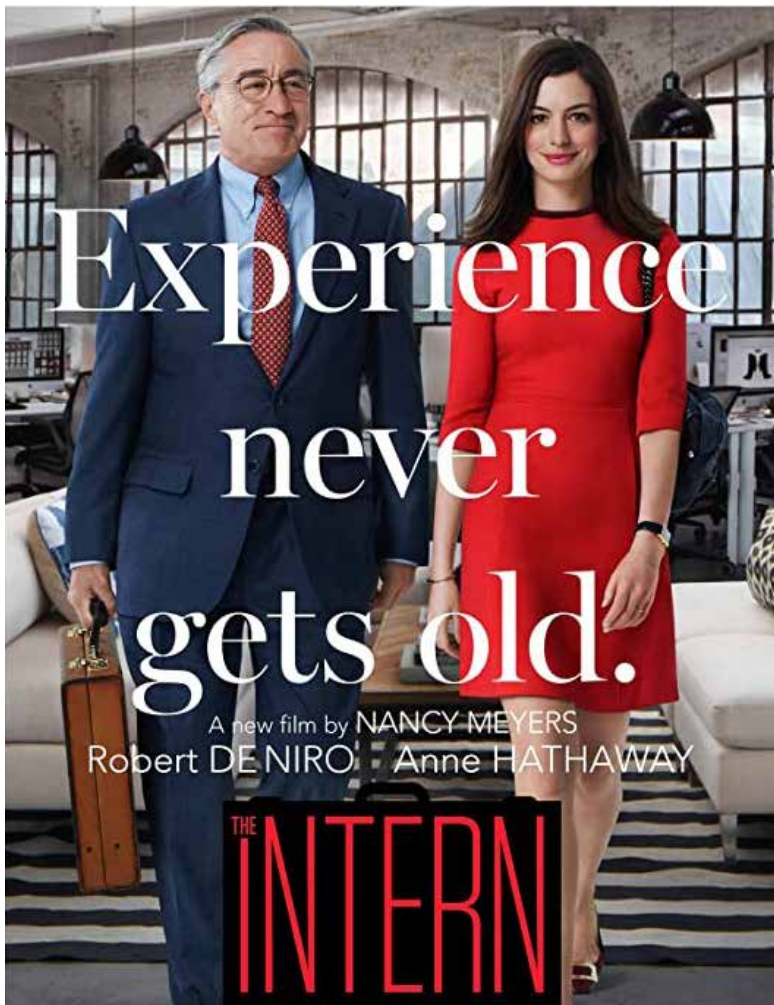
Widi rajin mengabadikan setiap kegiatan anak-anak dengan mengunggahnya di media sosial yang kemudian menggugah relawan dari berbagai latar belakang seperti artis, seniman, aktivis bahkan pejabat daerah hingga pusat, untuk mengajar sesuai bidang keahliannya seperti membaca, menulis, menggambar, menari, bahasa daerah dan bermain teater.

Sejak 2017, Kampong Batara diakui oleh Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) menjadi pendidikan kampung adat di Banyuwangi bersama 50 tempat pendidikan adat di Indonesia.*

The Intern

Ketika Baby Boomers Menginspirasi Milenial

Proses adaptasi bukanlah hal yang mudah, terutama ketika memiliki perbedaan latar belakang dan pengalaman. Kegagalan beradaptasi seringkali membuat target organisasi dan iklim kerja menjadi rusak, serta menghancurkan kerja tim. Tapi, ada cerita lain dalam film *The Intern* (2015) besutan sutradara Nancy Meyers.



Kisahny, berkisar pada sosok Ben Whittaker (Robert De Niro), seorang pensiunan eksekutif perusahaan berusia 70 tahun, yang menerima tantangan mengikuti program magang di pengelola produk fesyen berbasis daring.

Awalnya, Jules (Anne Hathaway) pemilik About The Fit, perusahaan fesyen online tersebut, melihat keberadaan Ben secara skeptis mengingat usia Ben hampir sama usia ayahnya dan harus bekerja di kantornya, yang memiliki pola kerja berbeda dengan era 1980-an dan 1990-an.

Namun, ternyata Ben merupakan sosok bertalenta dan mumpuni. Perbedaan usia, teknologi yang sangat berbeda dengan masa bekerjanya dahulu, dan posisinya sebelum pensiun sebagai eksekutif perusahaan, tidak menghalangi Ben memberikan kontribusi dan beradaptasi dengan koleganya, yang rata-rata dari generasi milenial.

Bahkan, Ben kemudian menjadi populer di tempat magangnya itu karena kerap ringan tangan mengerjakan tugas apapun, salah satunya ketika melihat sopir Jules tidak dalam kondisi fit, Ben mau menggantikan tugasnya.

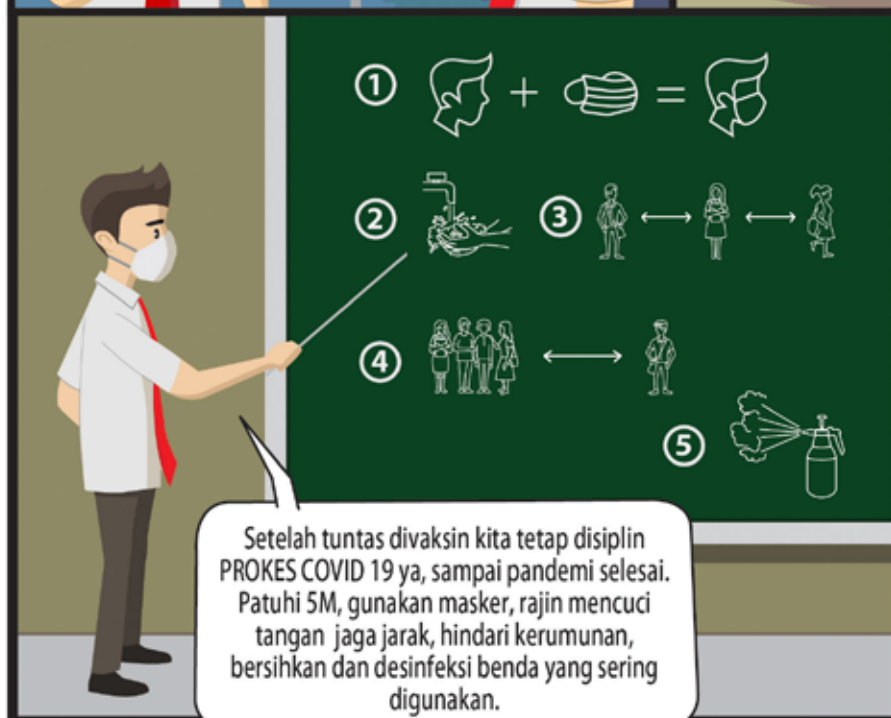
Konflik film ini terjadi saat Jules dihadapkan masalah rumah tangga dan juga perusahaannya,

yang semakin besar, namun apakah tetap dipertahankan atau dijual. Dalam titik inilah, Ben menggunakan intuisi dan pengalamannya sebagai pensiunan eksekutif perusahaan, memberikan kontribusi tanpa menggurui.

Film bergenre drama komedi berdurasi dua jam ini, selain Robert De Niro dan Anne Hathaway, juga dibintangi Rene Russo, Adam DeVine, Anders Holm, dan Zack Pearlman.*



BRO OPIBUS





Lembaga Sertifikasi Profesi Human Capital Management Indoensia

Pelatihan & Uji Kompetensi / Sertifikasi



Uji Kompetensi :

9 Maret 2021 Pengelolaan HC
10 Maret 2021 Pengembangan HC
15,16 dan 17 Maret 2021 Perencanaan HC

Pelatihan Online :

Pelatihan batch 2

29 Maret 2021 Perencanaan HC
30 Maret 2021 Pengembangan HC
31 Maret 2021 Pengelolaan HI

Fasilitas

- Materi Paparan
- E-Learning
- Kelas Tatap Muka Online
- Video Pelatihan
- E-Sertifikat Pelatihan

Waktu

09:00 - Selesai

Link Pendaftaran

[lsphcmi.com](https://bit.ly/LSP_Pendaftaran)

https://bit.ly/LSP_Pendaftaran

Biaya Pelatihan :

@Rp. 1.000.000,-

Biaya Uji

Kompetensi :

@Rp. 3.000.000,-

Biaya Pelatihan &

Uji Kompetensi :

@Rp. 4.000.000,-

PARTNERSHIP :

LEMBAGA
PELATIHAN
KERJA

Pembayaran

1167.0100.0254.305

Bank BRI a.n LSP HCM I

- Peserta dapat memilih lebih dari satu skema untuk Pelatihan & Uji Kompetensi
- Peserta yang mengikuti Pelatihan dapat mengikuti Uji Kompetensi, jika telah memenuhi syarat
- Pelaksanaan Uji Kompetensi akan diinformasikan lebih lanjut sesuai dengan jadwal, terpisah dengan jadwal pelatihan
- Pelaksanaan Uji Kompetensi dilakukan secara OFFLINE

Informasi
Lebih Lanjut

+62 858-7874-8048

+62 878-7175-4585

